



Journal of Professional Elementary Education

JPEE

Vol. 4, No. 1, Maret 2025 hal. 105-110

Journal Page is available to <http://jpee.lppmbinabangsa.ac.id/index.php/home>



PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI KELAS V SDN TAMAN BARU 1 CILEGON

Sa'adiyah¹, Popi Dayurni², Ismatullah³

^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa

E-mail : ssaadiyah318@gmail.com, popi.unp@gmail.com, ismatnawas@gmail.com,

Abstract

The use of Information and Communication Technology (ICT) in learning is an important need in the digital era to improve the quality of education. However, at the elementary school level, the application of ICT still faces challenges such as limited infrastructure and teacher competence. This study aims to describe the use of ICT-based learning media in grade V of SD Negeri Taman Baru 1 Cilegon. The research method used is a case study with a qualitative approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation of grade V teachers. Data analysis was carried out descriptively to understand the extent to which ICT is utilized in the learning process. The results of the study indicate that the use of ICT-based learning media in SD Negeri Taman Baru 1 Cilegon has been quite optimal. Teachers use devices such as LCD projectors and the internet to deliver materials, which makes learning more interesting and increases student motivation. Students show high enthusiasm, are active in discussions, and are able to learn independently.

Keywords: *learning Media, Information And Communication Technology, Elementary School*

ABSTRAK

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran menjadi kebutuhan penting di era digital untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, di tingkat sekolah dasar, penerapan TIK masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan kompetensi guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK di kelas V SD Negeri Taman Baru 1 Cilegon. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap guru kelas V. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk memahami sejauh mana TIK dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK di SD Negeri Taman Baru 1 Cilegon telah cukup optimal. Guru menggunakan perangkat seperti LCD proyektor dan internet untuk menyampaikan materi, yang membuat pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan motivasi siswa. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi, aktif dalam diskusi, dan mampu belajar mandiri.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi siswa sedangkan belajar merupakan suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia yang mutlak dilakukan kapanpun dan dimanapun (Mahendra

et al., 2023). Terjadinya proses belajar karena adanya interaksi antara guru dengan siswa. Seseorang yang di tandai dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang tersebut dengan terjadinya peningkatan tingkah laku, pengetahuan dan sikap (Erviana et al., 2024). Maka dari itu guru harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi siswa dalam bentuk peningkatan pengetahuan dan prestasi dengan menerapkan media pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi yang saat ini (Mulyawan, Astrianingsih, et al., 2024)

Pada saat ini hampir semua institusi pendidikan memanfaatkan media internet untuk menjalankan aktivitas pendidikan. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini digunakan untuk menunjang stabilitas aktivitas pembelajaran dan digunakan sebagai instrumen pembelajaran virtual pada masa ini, seperti multimedia, media kontemporer, dan media virtual lainnya sangat tepat untuk dijadikan solusi Harefa, et al., (2020).

Inovasi pembelajaran pada era revolusi 4.0 dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan sistem pembelajaran berbasis TIK (Kurniawati et al., 2024; Nasrullah et al., 2024). Inovasi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan perangkat komputer, media pembelajaran berbasis TIK dan LCD Proyektor. Selain itu, media pembelajaran *online* menjadi sebuah alternatif utama agar aktivitas pembelajaran bisa terus dijalankan. Media pembelajaran menggunakan TIK mempunyai peran signifikan dalam mendukung kelancaran aktivitas pembelajaran jarak jauh. Media pembelajaran bisa berbentuk teknologi dengan menggunakan internet dan aplikasi yang tersedia. Implementasi media pembelajaran sangat menunjang kesuksesan dalam aktivitas pembelajaran (Ayuningtyas et al., 2025; Mulyawan, Kurniawati, et al., 2024).

Kenyataannya belum semua guru atau tenaga pendidik mampu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK secara maksimal (Chodzirin, 2016; Waruwu et al., 2024). Banyak sekolah, khususnya di tingkat dasar dan menengah, masih bergantung pada metode pembelajaran konvensional yang kurang interaktif dan monoton. Akibatnya, partisipasi siswa menjadi rendah, motivasi belajar menurun, dan pencapaian hasil belajar belum optimal (Ayuningtyas et al., 2025). media TIK seperti presentasi interaktif, video pembelajaran, aplikasi edukatif, dan platform digital lainnya memiliki potensi besar untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik dan kontekstual. Kendala seperti keterbatasan infrastruktur, minimnya pelatihan guru, serta kurangnya kesiapan siswa dan lingkungan belajar menjadi faktor penghambat utama dalam pemanfaatannya.

Di sisi lain, peserta didik saat ini merupakan generasi digital native yang sangat akrab dengan teknologi. Ketika pembelajaran tidak mampu mengikuti ritme dan gaya belajar mereka yang dinamis, motivasi belajar siswa pun dapat menurun (Ardhiani, 2020; Gazali, 2018). Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mampu merancang pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa masa kini, salah satunya melalui pemanfaatan media TIK yang inovatif.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian studi kasus, yang mempunyai karakteristik alami sebagai sumber data langsung, deskriptif, dimana proses lebih dipentingkan dari pada hasil atau terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat dan sampai tuntas, kasus yang diamati berupa individu maupun kelompok dan penganalisisan dilakukan secara rinci dan lebih diperdalam terkait dengan kasus tersebut sehingga akhirnya diperoleh kesimpulan yang tepat dan akurat (Kusmarni, 2012). Penelitian kualitatif ini memusatkan pada suatu obyek tertentu sebagai suatu kasus dan data studi kasus diperoleh dari pihak yang bersangkutan atau data dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber dan hasil penelitian ini hanya berlaku pada kasus yang

diselidiki. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Taman Baru 1 di jalan Sidomulyo Kota Cilegon. Khususnya pada kelas V di lakukan wawancara dan observasi dengan perwakilan guru kelas V SDN Taman Baru 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan melalui tiga teknik pengumpulan data baik wawancara, observasi dan dokumentasi maka, Pemanfaatan media pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SD Negeri Taman Baru 1 Cilegon cukup maksimal. Pemanfaatan media pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi yang mana memperjelas penyajian materi yang akan disampaikan oleh guru kepada siswanya, serta mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dan menimbulkan semangat belajar siswa yang membuat mereka mampu belajar mandiri serta memungkinkan terjadinya interaksi aktif secara langsung. Penggunaan media pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi menggunakan internet merupakan salah satu media yang bisa mengatasi sikap seorang siswa pada saat proses belajar. Sebagaimana menurut (Mukaromah, 2020) menyatakan bahwa penggunaan media belajar yang sangat tepat, berguna dalam menambah semangat dalam belajar dan memungkinkan terjadinya interaksi secara langsung serta memungkinkan siswa belajar secara mandiri, selain itu Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran terbukti efektif dalam memengaruhi sikap belajar siswa.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi perlu dikuasai oleh guru maupun siswa dalam dunia pendidikan, karena TIK tersebut sangat berguna dalam proses belajar mengajar. Temuan hasil penelitian berdasarkan wawancara menunjukkan sebagian besar siswa menyukai pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) diantaranya dengan menggunakan LCD proyektor dalam penyampaian materi dan memanfaatkan internet dalam menyelesaikan tugas karena lebih modern, menarik dan tidak membosankan. Ciri siswa yang bergairah dalam belajar berdasarkan hasil pengamatan diantaranya, antusias dalam mengikuti pembelajaran, berani menjawab pertanyaan yang diberikan, aktif bertanya tentang hal yang belum mereka pahami, rajin sehingga dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan benar dan tepat waktu, senang mencari dan memecahkan masalah secara mandiri.

Pemanfaatan media pembelajaran menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi akan memberikan sebuah motivasi yang sangat tinggi, dimana komputer bisa dikaitkan dengan kesenangan para siswa, kreativitas dan permainan. Pembelajaran menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi akan memberikan kesempatan untuk semua siswa supata bisa mendapatkan materi pembelajaran yang lebih luas.

Pemanfaatan media pembelajaran mempunyai dampak secara positif dan bermakna bagi setiap siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran di kelas. Dampak dari pemanfaatan media pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di sekolah dilihat dari beberapa hasil penelitian bahwa terdapat beberapa dampak seperti suatu hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh orang lain hingga mencakup di seluruh belahan bumi. Selain berbagi hasil penelitian juga mencegah terjadinya penelitian serupa yang sama atau berulang. Bisa memanfaatkan layanan e-mail, chatting, atau mailing list di internet. Perpustakaan *Online*; Perpustakaan ini memungkinkan siswa atau guru dapat mengakses sumber belajar dan materi pembelajaran dengan mudah, tanpa harus dibatasi oleh jarak dan waktu. Aplikasi diskusi *online* memungkinkan para pelajar dapat saling bertukar pikiran, tanpa harus berkumpul di suatu tempat, serta memungkinkan pelajar dapat berdiskusi dengan seorang ahli. aplikasi kelas *online* dapat digunakan bagi lembaga- lembaga pendidikan jarak jauh dengan bentuk materi pelajaran yang dibuat interaktif dan menarik.

Penelitian ini diperkuat oleh temuan dari (Hadisi & Muna, 2015) yang menunjukkan bahwa integrasi TIK dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa,

terutama jika didukung dengan pendekatan pembelajaran yang inovatif. Sementara itu, penelitian oleh (Wardani et al., 2024) juga menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan melalui media digital dibandingkan dengan metode konvensional.

Sekarang ini, teknologi informasi dan komunikasi sangat memiliki banyak dampak positif terhadap semua siswa, karena media TIK mempunyai gudang perpustakaan raksasa, yang mana semua masalah atau materi yang ingin kita cari pasti akan mudah ditemui melalui media Teknologi Informasi dan Komunikasi. Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada zaman sekarang sudah semakin berkembang, dengan perkembangan yang begitu pesat maka semakin mendorong upaya pembaharuan dalam penggunaan media Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran. Jadi pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi oleh kelas V SD Negeri Taman Baru 1 Cilegon mempunyai dampak yang positif baru guru dan siswa karena bisa memfasilitasi belajar sehingga bisa meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang mereka pelajari tersebut.

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam bidang pendidikan di SD Negeri Taman Baru 1 Cilegon masih berada pada tahap awal dan masih belum dimanfaatkan secara maksimal. Kendala-kendala yang dihadapi pada saat pemanfaatan media pembelajaran Teknologi Informasi dan komunikasi antara lain disebabkan oleh belum meratanya infrastruktur yang mendukung penerapan TIK di bidang pendidikan merupakan permasalahan awal yang harus segera diselesaikan oleh pihak yang berwenang, karena tanpa adanya infrastruktur yang mendukung maka penerapan TIK di bidang pendidikan hanya akan menjadi impian semata. Infrastruktur merupakan komponen yang sangat penting yang berfungsi sebagai modal awal dan utama dalam penerapan TIK di bidang pendidikan. Pada saat ini, terdapat kecenderungan bahwa hanya daerah tertentu saja yang mendapatkan akses TIK. Kendala lainnya yang perlu diselesaikan adalah ketidak siapan sumber daya manusia untuk memanfaatkan TIK dalam proses pembelajaran. Ketidak siapan ini dikarenakan pola kebiasaan pembelajaran yang masih belum menganggap penting peranan TIK dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Mereka cenderung sudah merasa puas akan materi yang telah diberikan oleh pengajar secara langsung, sehingga menyebabkan mereka tidak mau/ malas untuk mencari informasi tambahan yang ada di Internet walaupun sarana dan infrastruktur sudah mendukung dalam penerapan TIK. Terkadang kendala ini jauh lebih susah untuk dipecahkan daripada tidak adanya infrastruktur yang mendukung TIK, hal ini karena biasanya lebih susah untuk mengubah pola tingkah laku/ kebiasaan dari seseorang. Oleh karena itu, perlu adanya kesadaran dari setiap individu pembelajar untuk memanfaatkan dan menerapkan TIK dalam metode pembelajarannya.

Kendala pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi terhadap siswa yaitu kendala-kendala yang dihadapi pada saat pemanfaatan media pembelajaran Teknologi Informasi dan komunikasi antara lain disebabkan oleh belum meratanya infrastruktur yang mendukung penerapan TIK di bidang pendidikan merupakan permasalahan awal yang harus segera diselesaikan oleh pihak yang berwenang, karena tanpa adanya infrastruktur yang mendukung maka penerapan TIK di bidang pendidikan hanya akan menjadi impian semata. Tidak semua guru mahir dalam menggunakan komputer, banyak sebab yang menjadi latar belakang ketidakmahiran tersebut salah satunya adalah faktor usia dan mahalannya harga komputer serta laptop dan pada saat menggunakan media pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi yang mana guru tidak mempunyai latar pendidikan yang tinggi.

SIMPULAN

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SD Negeri Taman Baru 1 sudah berlangsung dengan cukup optimal. Penggunaan media TIK terbukti mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, serta mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Dengan suasana yang tidak monoton, siswa menjadi lebih aktif, tidak mudah bosan, dan lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini tentu berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar mereka, karena siswa lebih gigih dalam memahami materi yang diajarkan. Kehadiran TIK juga memberikan dampak yang besar dalam hal akses terhadap informasi. Media pembelajaran berbasis TIK ibarat perpustakaan digital raksasa yang menyediakan berbagai materi dan sumber belajar, sehingga siswa dapat mencari dan memahami materi pelajaran dengan lebih mudah. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, upaya pembaharuan dalam proses pembelajaran melalui media TIK semakin didorong dan menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan.

Praktiknya, pemanfaatan media TIK masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu hambatan utama adalah belum meratanya infrastruktur pendukung seperti jaringan internet dan perangkat teknologi di seluruh sekolah. Keterbatasan fasilitas ini menghambat proses integrasi TIK dalam pembelajaran. Selain itu, tidak semua guru memiliki kemampuan yang memadai dalam mengoperasikan perangkat teknologi. Faktor usia, latar belakang pendidikan, dan keterbatasan pelatihan menjadi penyebab rendahnya kompetensi guru dalam memanfaatkan TIK secara maksimal. Mahalnya harga perangkat seperti komputer dan laptop juga menjadi kendala tersendiri, terutama bagi sekolah yang memiliki anggaran terbatas. Oleh karena itu, meskipun media TIK memiliki potensi besar dalam mendukung proses belajar mengajar, keberhasilannya sangat bergantung pada ketersediaan infrastruktur, kesiapan guru, dan dukungan sarana prasarana yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhiani, L. N. (2020). Mengenal Generasi Alfa: Memahami Dinamika dalam Keluarga Generasi Digital Native. *DINAMIKA KELUARGA & KOMUNITAS DALAM MENYAMBUT SOCIETY 5.0.*, 82.
- Ayuningtyas, V., Mulyawan, G., & Syahidah, A. (2025). Persepsi Orang Tua dalam Pengenalan Numerasi Secara Digital dan Konvensional Pada Anak Usia Dini di Lingkungan Keluarga. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan*, 3(3).
- Chodzirin, M. (2016). Pemanfaatan information and communication technology bagi pengembangan guru madrasah sub urban. *Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 16(2), 309–332.
- Erviana, Y., Kasanah, U., Sari, N., Munawir, A. N. E. R., Mahendra, Y., Munawaroh, S., Maulidia, L. N., Fajrinur, F., Mulyawan, G., & Mulyani, N. S. R. D. (2024). Perkembangan Anak Usia Dini: Kunci untuk Orang Tua dan Pendidik. *Penerbit Mifandi Mandiri Digital*, 1(01).
- Gazali, E. (2018). Pesantren di antara generasi alfa dan tantangan dunia pendidikan era revolusi industri 4.0. *OASIS: Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, 2(2), 94–109.
- Hadisi, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan teknologi informasi dalam menciptakan model inovasi pembelajaran (e-learning). *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(1), 117–140.
- Kurniawati, D. A., Mulyawan, G., & Sunarti, T. (2024). Development of the SERIBU (Sex Education, Friendly and Interactive) Application as a Guidance Service Media for Preventive Efforts from Sexual Abuse. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 11(2), 179–186.
- Kusmarni, Y. (2012). Studi kasus. *UGM Jurnal Edu UGM Press*, 2, 1–12.
- Mahendra, Y., Mulyawan, G., & Putri, V. K. (2023). Transformasi Pembelajaran Sosiologi: Peran Keterampilan 4c Di Abad Ke-21: Indonesia. *P2M STKIP Siliwangi*, 10(2), 120–131.

- Mukaromah, E. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan gairah belajar siswa. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 4(1), 175–182.
- Mulyawan, G., Astrianingsih, D., Fudiana, S., & Jajuli, A. J. (2024). PROBLEMATIKA PENDIDIKAN INKLUSI DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 6198–6204.
- Mulyawan, G., Kurniawati, D. A., & Sari, M. (2024). Pengembangan Buku Bertekstur dalam Menstimulus Motorik Halus Anak. 8(4), 749–756. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i4.6028>
- Nasrullah, A., Marlina, M., Ratnasari, S., Hilman, H., Mulyawan, G., & Ali, A. (2024). Blended Learning in the Digital Era: An Analysis of Self-Regulated Learning Assisted with Edmodo-GeoGebra. *International Journal of Geometry Research and Inventions in Education (Gradient)*, 1(2), 67–75.
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 134–140.
- Waruwu, L., Zebua, A. M., Lase, F. K., & Harefa, O. (2024). Evaluasi penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran di smk: tantangan, peluang dan solusi. *Journal of Education Research*, 5(3), 3790–3799.